

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar

Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance

Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi

Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020)

Risa Listiana, Niken Savitri Primasari

Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasari

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal

Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto

Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan

Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman

Determinan Nilai Perusahaan

Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar

Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance

Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi

Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020)

Risa Listiana, Niken Savitri Primasari

Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)

Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasari

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal

Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto

Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan

Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman

Determinan Nilai Perusahaan

Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021 Drajat Unggul Putra	1-12
Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar	13-24
Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi	25-41
Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020) Risa Listiana, Niken Savitri Primasari	42-56
Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018) Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasa.ri	57-76
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto	77-82
Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan	83-93
Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman	94-104

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Determinan Nilai Perusahaan Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti	105-113
Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus	114-130

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma¹,
Riska Tharika²,
Muhammad Ichsan Siregar³,

^{1,2,3}Universitas Sriwijaya

E-Mail:

nilamkesuma1@gmail.com

riskatha11997@gmail.com

ichsansiregar@fe.unsri.ac.id

ABSTRAK

Saat ini Indonesia tengah menghadapi Revolusi Industri 4.0 dengan disruptive technology yakni penggunaan Internet disegala lini kehidupan hanya dengan menggunakan smartphone yang saat ini telah dikuasai oleh generasi milenial. Untuk mengikuti perkembangan ini Ditjen Pajak melakukan reformasi dalam sistem administrasi perpajakan dengan menyediakan layanan pajak berbasis internet, agar mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh pemahaman internet wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen dan karyawan pada Universitas Sriwijaya. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling) yang dibagikan secara langsung kepada responden menggunakan rumus Slovin, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 327 sampel. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pemahaman internet berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Kata Kunci: *Internet, kepatuhan wajib pajak, revolusi industry 4.0*

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia tengah menghadapi Revolusi Industri 4.0. Revolusi industry ini diawali dengan revolusi internet pada tahun 90-an yang awalnya digunakan untuk mencari informasi dan berkirim pesan. Namun saat ini Internet telah menjadi *Internet of Things (IoT)* yang menyebabkan hampir semua aktivitas manusia bergantung pada konektivitas perangkat teknologi dan internet. Dimana jumlah pengguna Internet di Indonesia sendiri sebanyak 143,26 juta dengan demografi usia pengguna didominasi oleh generasi X(lahir pada 1980-2000an).

Revolusi industri 4.0 adalah kegiatan industri yang menggabungkan teknologi otomatis dengan teknologi cyber. Keadaan ini merupakan otomatisasi dari pertukaran informasi dari kegiatan manufaktur.

Di masa ini, kemajuan sistem teknologi dan informasi semakin pesat diikuti adanya super komputer, teknologi nano, serta robot yang bekerja secara otomatis. Perkembangan teknologi ini merambah ke semua bidang kehidupan, seperti pemerintahan, pendidikan, perdagangan, kesehatan, perindustrian, sosial dan budaya.

Salah satu perkembangan teknologi di bidang pemerintahan adalah terciptanya suatu sistem informasi yang terintegrasi antara satu departemen dengan departemen lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mulai diterapkan di semua departemen, seperti sistem informasi manajemen dimana di dalamnya terdapat dokumentasi, pengolahan suatu data dan informasi yang diperuntukan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki peranan yang sangat penting seperti untuk melakukan sosialisasi suatu kebijakan, memberikan informasi mengenai peraturan-peraturan yang terbaru ataupun himbuan untuk kepentingan masyarakat agar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, seluruh departemen di pemerintahan dituntut untuk melakukan pembaharuan.

Kegiatan yang sangat nyata perubahannya adalah industri keuangan. Hampir seluruh kegiatan keuangan menggunakan fasilitas banking-nya seperti mobile banking dan internet banking. Hal ini juga terlihat pada Direktorat Jendral Pajak, yang mulai mengembangkan teknologi dengan memberikan pelayanan secara online. Dirjen Pajak mengembangkan teknologi pelayanannya dengan menghadirkan DJPonline-nya yang diharapkan dapat mempermudah layanan kepada wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

Adapun bentuk pelayanan yang diberikan oleh Dirjen pajak dimulai dengan saat calon wajib pajak hendak melakukan pendaftaran nomor pokok wajib pajak yaitu e-registration, pembayaran pajak melalui sistem e-billing dan setorannya dapat dilakukan secara online juga, pelaporan pun dapat dilakukan secara online melalui e-filling. Ini menunjukkan bahwa, Dirjen Pajak melakukan reformasi pelayanan secara maksimal agar dapat mempermudah wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya. Selain itu, pemerintah juga sedang mempersiapkan pembangunan basis data dan pembaruan proses bisnis utama perpajakan dengan sistem teknologi informasi yang terpadu, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas Direktorat Jendral pajak secara otomatisasi dalam penilaian kepatuhan wajib pajak.

Tony Bates (1995) menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan dengan baik. Hal itu juga dapat mempengaruhi bagaimana wujud generasi muda di masa depan. Perkembangan industri ini tidak terlepas dari perkembangan penggunaan internet. Di masa sekarang pemakai internet pun semakin banyak seiring dengan meningkatnya pengguna smartphone atau alat pengolahan data lainnya. Perubahan ini membuat kita semakin mudah mendapatkan informasi apa yang diinginkan. Menurut data kominfo, pengguna internet di Indonesia sampai dengan pertengahan 2018 sebanyak 123 juta jiwa dan ini akan terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi (www.kominfo.go.id). Adanya era revolusi industri 4.0, yang menjadikan dunia seolah tanpa batas telah memberikan tantangan tersendiri bagi praktisi pajak untuk tetap relevan dengan perkembangan industrial.

Penelitian Mahmood dan Mann dalam Rahmawati (2008) memberikan bukti teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi. Oleh sebab itu, pemanfaatan produk informasi dan komunikasi diperlukan adanya kemampuan khusus dalam pemilihan, pengelolaan dan penyerapan informasi yang bermanfaat untuk kepentingannya.

Di Indonesia, pemungutan pajak menganut self assessment system, yaitu setiap wajib pajak menghitung, memperhitungkan, membayar dan melapor serta mempertanggung jawabkan sendiri kewajiban perpajakannya (Siti Resmi, 2015). Awal tahun 2018, Direktorat Jendral Pajak menetapkan sebanyak 5,1 jta jiwa wajib pajak yang melaporkan SPT tahunan dengan menggunakan e-filing. Hal ini menunjukkan bahwa media elektronik bisa memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. (www.pajak.go.id). Konsekuensi dari sistem self assessment tersebut, wajib pajak diharuskan mengetahui apa saja yang menjadi hak dan kewajibannya, serta bagaimana cara pemenuhan kewajiban perpajakannya tersebut, maka wajib pajak dituntut untuk dapat mengoperasikan komputer dan internet sebagai alat untuk melakukan kewajiban tersebut. Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, akan berakibat pada timbulnya sanksi perpajakan yang akan menjadi beban bagi wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani, 2018) dengan judul Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi Penerapan Sistem e-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan objek wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang, menunjukkan secara parsial penerapan sistem e-filing dan pemahaman internet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman internet juga memoderasi dengan memperkuat hubungan penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Lado, 2018) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi, dengan objek penelitiannya adalah PNS di kota Yogyakarta, menunjukkan hasil bahwa pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem e-filing.

Adanya perbedaan hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemahaman penggunaan internet sebagai implementasi revolusi industri terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan dosen sebagai objek penelitian. Penelitian ini memilih objek dosen dikarenakan di dunia pendidikan, menurut Rizvi (2010) dalam (Kusuma, 2010) pemanfaatan internet telah memberikan dampak yang positif dalam menyajikan ilmu pengetahuan. Internet telah membantu dosen dalam menyajikan bentuk pengajaran yang inovatif, juga untuk kegiatan akademis lainnya. Selain itu, dosen adalah tenaga pendidik, yang merupakan kaum intelektual dan diharapkan memiliki kesadaran pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini diberi judul Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pembelajaran Sosial

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani, 2018) Teori ini menjelaskan bahwa seseorang dapat belajar lewat pengamatan dan pengalaman langsung. Pengaruh model adalah sentral pada sudut pandang pembelajaran sosial. Proses dalam pembelajaran sosial untuk menentukan pengaruh model pada seorang individu, meliputi: 1). Proses perhatian, yaitu proses individu mengenali dan mencurahkan perhatian terhadap sebuah model, 2). Proses penahanan, yaitu proses individu mengingat tindakan suatu model setelah model tersebut tidak lagi tersedia, 3). Proses reproduksi motorik, yaitu proses individu mengubah pengamatan menjadi tindakan, dan 4). Proses penegasan, yaitu proses individu menampilkan perilaku yang dicontohkan jika tersedia insentif positif dan negatif. Teori pembelajaran sosial ini relevan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak. Seseorang akan taat membayar pajak tepat pada waktunya, jika lewat pengamatan dan pengalaman langsungnya, hasil pungutan pajak itu telah memberikan kontribusi nyata pada pembangunan di wilayahnya.

2.2 Kepatuhan Wajib Pajak

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya dibidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku seorang individu. Menurut (Lubis, 2009) kepatuhan mengenai perpajakan merupakan tanggung jawab kepada Tuhan, bagi pemerintah dan rakyat sebagai wajib pajak untuk memenuhi semua kegiatan kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan Wajib pajak merupakan perilaku yang didasarkan pada kesadaran seorang Wajib Pajak terhadap kewajiban perpajakannya dengan tetap berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Salah satu cara yang dilakukan pemerintah DJP dengan melakukan reformasi modernisasi sistem administrasi perpajakan berupa perbaikan pelayanan bagi Wajib Pajak melalui pelayanan yang berbasis e-system. Hal tersebut dilakukan agar Wajib Pajak dapat melakukan pendaftaran diri, melaksanakan penyeteroran SPT, menghitung dan membayar perpajakan dengan mudah dan cepat secara online. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (Compliance Theory).

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan self assessment sistem yaitu kewajiban perpajakan dilakukan seluruhnya oleh wajib pajak, dimulai dari menghitung, membayar sampai dengan pelaporan.

Menurut (Enrico Madayanto, 2015), kepatuhan wajib pajak meliputi aspek yuridis, aspek psikologi, dan aspek sosiologi.

- Aspek Yuridis yaitu pemenuhan kepatuhan wajib pajak dilihat dari ketaatan terhadap prosedur administrasi perpajakan yang ada. Aspek ini meliputi laporan perkembangan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara presentase yang diisi secara benar dan tidak benar, serta laporan perkembangan penyampaian angsuran berdasarkan perkembangan Surat Pemberitahuan (SPT) masa. Dimensi Aspek Yuridis antara lain: pendaftaran wajib pajak, pelaporan surat pemberitahuan, perhitungan pajak, pembayaran pajak.

- Aspek Psikologis yaitu kepatuhan wajib pajak dilihat dari persepsi wajib pajak terhadap penyuluhan pelayanan dan pemeriksaan pajak. Dimensi Aspek Psikologis antara lain: Penyuluhan, Pelayanan, dan Pemeriksaan.
- Aspek Sosiologis yaitu kepatuhan wajib pajak dilihat dari aspek sosial sistem perpajakan antara lain kebijakan publik, kebijakan fiskal, kebijakan perpajakan, dan administrasi perpajakan.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 235/KMK.03/2003 tanggal 3 Juni 2003, wajib pajak dapat ditetapkan sebagai WP Patuh adalah sebagai berikut:

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan dalam 2 (dua) tahun terakhir
- b. Dalam tahun terakhir penyampaian SPT Masa yang terlambat tidak lebih dari 3 (tiga) masa pajak untuk setiap jenis pajak dan tidak berturut-turut
- c. SPT Masa yang terlambat itu disampaikan tidak lewat dari batas waktu penyampaian SPT Masa masa pajak berikutnya
- d. Tidak mempunyai tunggakan Pajak untuk semua jenis pajak
 - kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak
 - tidak termasuk tunggakan pajak sehubungan dengan STP yang diterbitkan untuk 2 (dua) masa pajak terakhir;
- e. tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir; dan
- f. dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan harus dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau dengan pendapat wajar dengan pengecualian sepanjang pengecualian tersebut tidak mempengaruhi laba rugi fiskal. Laporan audit harus :
 - disusun dalam bentuk panjang (long form report)
 - menyajikan rekonsiliasi laba rugi komersial dan fiskal.
- g. dalam hal laporan keuangan Wajib Pajak tidak diaudit oleh akuntan publik, maka Wajib Pajak harus mengajukan permohonan tertulis paling lambat 3 bulan sebelum tahun buku berakhir, untuk dapat ditetapkan sebagai WP Patuh sepanjang memenuhi syarat pada huruf a sampai huruf e, ditambah syarat:
 - dalam 2 tahun pajak terakhir menyelenggarakan pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 UU KUP, dan
 - apabila dalam 2 tahun terakhir terhadap Wajib Pajak pernah dilakukan pemeriksaan pajak, maka koreksi fiskal untuk setiap jenis pajak yang terutang tidak lebih dari 10%.

Menurut Mardiasmo (2011 : 56) wajib pajak memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi menghitung pajak terutang, mengisi SPT dengan benar dan memasukkan ke KPP sesuai batas waktu yang ditentukan, menyelenggarakan pembukuan, dan apabila dilakukan pemeriksa wajib pajak wajib memperlihatkan buku atau catatan dan dokumen yang berhubungan dengan kegiatan usaha.

2.3 Pemahaman Internet

a. Pengertian Internet

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lado, 2018) Internet (kependekan dari Interconnection-networking) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP) Sebagai protokol pertukaran paket untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Wikipedia). Menurut D.E Conner dalam Ayu Ika Novarina (2005) mendefinisikan internet adalah sistem informasi global berbasis komputer. Internet merupakan jaringan komputer yang saling terkoneksi. Tiap jaringan komputer dapat mencakup puluhan, ratusan bahkan ribuan komputer, dan memungkinkan mereka untuk berbagi informasi satu dengan yang lain dan untuk berbagi sumber-sumber daya komputerisasi seperti super komputer yang kuat dan data base informasi.

b. Manfaat Internet

Pada awalnya, internet dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat untuk tujuan militer. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2014) perkembangan internet yang sangat pesat, tujuan internet tidak hanya untuk keperluan militer, akan tetapi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari, diantaranya:

1.) Memperoleh informasi Internet sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dengan adanya internet, pengguna dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi, contohnya adalah informasi mengenai prosedur penggunaan dan perkembangan e-filling

2.) Menambah pengetahuan Di dalam kehidupan sehari-hari, seseorang memerlukan banyak pengetahuan. Internet meberikan kebebasan akses untuk kita mencari atau mendapatkan pengetahuan yang diperlukan, sebagai contoh adalah pengetahuan mengenai Peraturan Perundang-undangan. Pengetahuan tersebut akan sangat bermanfaat bagi Wajib Pajak.

3.) Memberikan kecepatan untuk mengaksesnya. Internet memberikan kecepatan dalam mengakses berbagai informasi, pengetahuan dan kepentingan lainnya. Contohnya adalah dengan adanya internet akan memudahkan dan mempercepat wajib pajak dalam mengakses e-filling dan menerima verifikasinya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen dan karyawan pada Universitas Sriwijaya. Data kepegawaian di Bapsi Unsri menunjukkan jumlah pegawai dan dosen pada tahun 2016 sebanyak 659 orang karyawan dan 1.111 orang dosen. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, artinya setiap karyawan dan dosen tetap di Universitas Sriwijaya memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling, dimana setiap fakultas diambil masing-masing sampelnya dan diukur menggunakan rumus Slovin maka sampel yang diambil adalah 327 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Data Primer yang diperoleh dari Kuisisioner yang dibuat dengan sistem tertutup yaitu jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan untuk memberi jawaban lain dan menggunakan Data sekunder yang didapat dari jurnal maupun artikel terpercaya, serta dari buku dan referensi lainnya.

Teknik analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dimana pengukuran menggunakan instrumen sikap dengan skala likert berbentuk checklist. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program SPSS (Rahmatunnisa, Siti Khairani, & Raisa Pratiwi, 2016).

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan model regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel perpajakan, serta ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu: tax planning. Dalam pengujian hipotesis ini dapat dilakukan antara lain dengan melihat koefisien determinasi (R²) dan uji statistic (uji f dan uji t)

- Adapun hipotesis pada penelitian ini, sebagai berikut :

Pemahaman internet adalah mengerti benar tentang apa itu internet dan mengetahui bagaimana cara menggunakan internet. Manfaat internet bagi kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu untuk memperoleh informasi, menambah pengetahuan dan memberikan kecepatan untuk mengaksesnya. Dalam teori pembelajaran sosial, menyatakan bahwa individu-individu dapat belajar dan memahami dengan mengamati apa yang terjadi pada orang lain atau juga bisa dengan mengalaminya secara langsung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani, 2018) menunjukkan bahwa pemahaman internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Pemahaman internet berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Suprayogo, 2018) penelitian ini akan menggunakan analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dengan satu variabel independen (pemahaman internet) dan satu variabel dependen (kepatuhan wajib pajak).

$$\text{Persamaan regresi : } Y_1 = + \beta_1 X_1 +$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berasal dari pengumpulan data secara penyebaran kuesioner ke dosen dan karyawan yang berada di lingkungan Universitas Sriwijaya baik di kampus Palembang ataupun kampus Indralaya. Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini mengkaji satu variabel dependen/Y (kepatuhan wajib pajak) dan satu variabel independen/X (pemahaman internet).

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah objek yang dituju tersebut memiliki nomor pokok wajib pajak atau tidak. Jika objek tersebut memiliki nomor pokok wajib pajak maka akan diberikan kuesioner mengenai kepatuhannya akan kewajiban perpajakan. Dari 327 sampel yang diberikan kuesioner, jumlah yang kembali sebanyak 314 kuesioner.

Sumber : hasil pengolahan data

Tabel 1. Uji Validitas

Correlations		Kepatuhan Wajib Pajak	Pemahaman Internet
Pearson Correlation	Kepatuhan Wajib Pajak	1,000	,627
	Pemahaman Internet	,627	1,000
Sig. (1-tailed)	Kepatuhan Wajib Pajak	.	,000
	Pemahaman Internet	,000	.
N	Kepatuhan Wajib Pajak	314	314
	Pemahaman Internet	314	314

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan output di atas hasil uji validitas dengan jumlah responden 314 dan jumlah pertanyaan yakni sebanyak 24 butir dengan komposisi pertanyaan variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebanyak 14 butir, variabel Pemahaman Internet (X) sebanyak 10 butir, dalam penelitian ini diketahui bahwa r hitung pada variabel (Y) terhadap (X) sebesar 0,627 maka pernyataan tersebut valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	314	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	314	100,0

Reliability Statistics

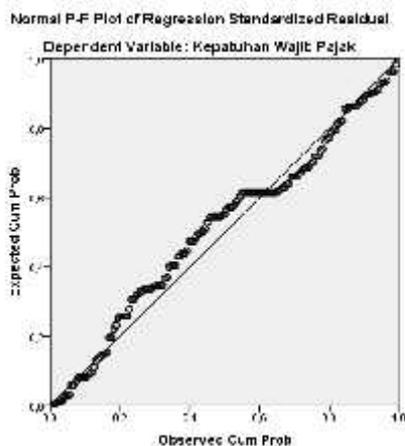
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,750	2

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 2 di atas, nilai total seluruh variabel yakni sebesar 0,750 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan stabil dan konsisten serta reliabel.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik
Grafik 3.1. Uji Normalitas Data



Grafik di samping menunjukkan bahwa *P Plot Normal Probability* terlihat menyebar tidak jauh dari sekitaran garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu distribusi data yang diuji bersifat normal.

Tabel 3.2. Uji Multikolinearitas

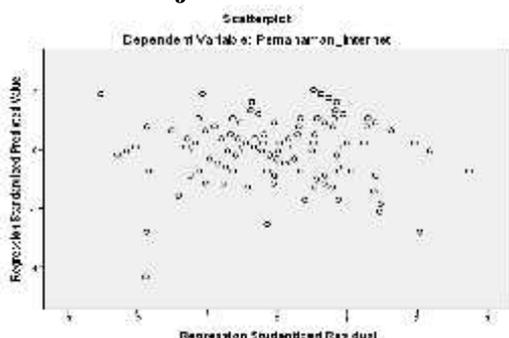
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,418	2,471		8,262	,000					
Pemahaman Internet	,849	,060	,627	14,224	,000	,627	,627	,627	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dengan model regresi.

Grafik 3.3. Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^{as}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,418	2,471		8,262	,000					
Pemahaman Internet	,849	,060	,627	14,224	,000	,627	,627	,627	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 5 merupakan tabel mengenai hasil dari output SPSS yang mana berfungsi untuk melihat dan menganalisis persamaan regresi yang ada. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresinya yakni :

$$Y_1 = 20,418 + 0,849 + 1,000$$

Pengaruh Secara Parsial t

Uji t atau uji partial berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh tiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil yang diperoleh secara partial menggunakan analisis koefisien determinasi, sebagai berikut :

Tabel 5. Pengujian pengaruh (Uji t)**Model Summary^b**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
				R Square	F	Sig. F	
1	,627 ^a	,393	5,62871	,393	202,335	1 312	,000

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Internet

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Dari pengujian diatas dapat dilihat kontribusi pengaruh X terhadap Y sebesar 62,7%. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sangat besar.

Pengujian Hipotesis**Tabel 6. Uji Partial t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,418	2,471		8,262	,000
	Pemahaman Internet	,849	,060	,627	14,224	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Penentuan Faktor Pemahaman Internet terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari tabel di atas, nilai t - hitung lebih besar dari t - tabel yakni sebesar 14,224 > 1,649949 dan taraf signifikansi t lebih besar yakni 0,000 < 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif pemahaman internet terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 7. Uji simultan F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6410,439	1	6410,439	202,335	,000 ^b
	Residual	9884,899	312	31,682		
	Total	16295,338	313			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Internet

Nilai F - hitung lebih besar dari F - tabel yakni sebesar 202,335 > 1.16 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 . Maka dari itu, hasil uji simultan HO ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemahaman internet adalah mengerti benar tentang apa itu internet dan mengetahui bagaimana cara menggunakan internet. Manfaat internet bagi kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu untuk memperoleh informasi, menambah pengetahuan dan memberikan kecepatan untuk mengaksesnya. Hal ini juga dirasakan dalam pelayanan untuk aspek pelaporan pajak oleh wajib pajak. Dari hasil penelitian diatas menyebutkan bahwa pemahaman internet berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman internet yang dimiliki oleh wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak demikian sebaliknya. Dalam teori pembelajaran sosial, menyatakan bahwa individu-individu dapat belajar dan memahami dengan mengamati apa yang terjadi pada orang lain atau juga bisa dengan mengalaminya secara langsung. Hasil penelitian mendukung teori pembelajaran sosial dan sejalan dengan (Oktaviani, 2018) menunjukan bahwa pemahaman internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Saran

Diharapkan agar penelitian selanjutnya mengenai kepatuhan wajib pajak ini dapat dikembangkan dan dapat menambah beberapa variabel lainnya serta mencari objek yang lain pada lingkungan badan layanan umum (BLU) maupun di sektor lainnya dengan berbagai variabel yang lebih kompleks dan disesuaikan dengan keadaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Enrico Madayanto. (2015). Analisis Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan Melalui Payment Online System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan An Online Payment System For Compliance With Corporate. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4), 221–229.
- Kusuma, R. S. (2010). Penggunaan Internet Oleh Dosen Berdasar Gender. *Komuniti*, VIII(1), 53–63.
- Lado, Y. O. (2018). Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY) The Effect Of E-Filling System Application On Civil Servant Personal Taxpayers Compliance With Internet (A Case Study at the Departme. *JRAMB*, 4(1), 59–84.
- Lubis, R. I. (2009). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SANKSI PAJAK, DAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN PAJAK (Survey Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Karees). *Jurnal Akuntasni Universitas Komputer Indonesia*, (2008).
- Oktaviani, R. M. (2018). Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Sendi_U*, 978–979.
- Sari, I. P. (2014). Perspektif Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Terhadap Pelatihan Internet Dan Teknologi Komputer Oleh E-Learning Community. *Damianus Journal of Medicine*;, 13(1), 17–26.
- Suprayogo. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 151–164.
- Informasi tambahan diakses pada laman pajak.go.id sebagai berikut :
<http://www.pajak.go.id/article/pemanfaatan-teknologi-untuk-pelayanan>
<http://pajak.go.id/sites/default/files/BAB%20VIII%20Bagaimana%20Prosedur%20Pemenuhan%20Kewajiban%20Perpajakan.pdf>
www.kominfo.go.id
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 235/KMK.03/2003 tanggal 3 Juni 2003, tentang wajib pajak dapat ditetapkan sebagai WP Patuh_Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi, Penerbit Andi. Yogyakarta